

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁸

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Niat berinvestasi E-mas yang Dimediasi oleh Kepercayaan pada Pengguna Beyond by BSI.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Sawahlunto. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2026 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.11

yang akan dianalisis guna menjawab rumusan masalah penelitian.⁷⁹ Populasi menjadi dasar penting dalam proses pengambilan sampel dan penarikan kesimpulan yang bersifat generalisasi terhadap kelompok yang dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Pengguna Byond by BSI KCP Sawahlunto yang berjumlah 5.224 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik khusus dan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Apabila populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan akibat keterbatasan waktu dan tenaga, maka menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁸⁰

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *puporsive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁸¹ Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna Byond by BSI
- b. Berdomisili di Sawahlunto

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 126.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 61.

⁸¹ Deri Firmansyah dan Dede, *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik, 1, (2022), hlm. 88.

Sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*, merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel pada populasi yang diketahui.

Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:⁸²

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Ket:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat eror 10%

$$n = \frac{5.224}{1+(5.224 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.224}{1+52,24}$$

$$n = \frac{5.224}{53,24}$$

$$n = 98,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan untuk memudahkan peneliti adalah 98,12 maka jumlahnya dibulatkan menjadi 100 responden.

⁸² Aling Mukaromatun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (28 Agustus 2022): 31, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh informasinya secara langsung dari sumber objek penelitian melalui pengukuran, perhitungan sendiri dalam bentuk kuesioner.⁸³

Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) yang akan dibuat secara online menggunakan google form dan akan disebarluaskan melalui berbagai macam platform media sosial.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X1) dan Persepsi Risiko(X2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Variabel bebas).⁸⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat berinvestasi e-mas (Y).

⁸³ Hardani, Helmina Andriani, and Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.61.

3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi bertindak sebagai faktor penghubung dalam hubungan kausal, yang memungkinkan variabel independen memiliki efek tidak langsung pada variabel dependen. Hubungan antara (independen) dan akibat (dependen) akan dihubungkan dengan variabel mediasi. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kepercayaan (*trust*).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Niat Investasi (Y)	Niat adalah gambaran mental mengenai kesediaan seseorang untuk melaksanakan tindakan tertentu dan dianggap sebagai faktor utama dari perilaku yang sesungguhnya. ⁸⁵	a. Ketertarikan mencari informasi tentang produk b. Mempertimbangkan untuk membeli c. Keinginan untuk mengetahui produk d. Ketertarikan untuk mencoba produk
Pengetahuan Investasi	Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki oleh konsumen	a. Pengetahuan dasar investasi

⁸⁵ Sheeran, P., & Webb, T. L. "The Intention–Behavior gap. Social and Personality Psychology Compass," 10(9), (2016): 503–518. <https://doi.org/10.1111/spc3.12265>.

(X1)	tentang berbagai jenis produk dan jasa, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut. ⁸⁶	b. Pengetahuan tingkat keuntungan c. Pengetahuan tingkat risiko
Persepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. ⁸⁷	a. Risiko kinerja b. Risiko waktu
Kepercayaan	Kepercayaan atau <i>trust</i> diartikan	a. Kepercayaan

⁸⁶ Hakim, F. N., & Saino, "Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menggunakan jasa transportasi suroboyo bus Analysis of factors 92 affecting consumers decisions using suroboyo bus transportation service." *Forum Ekonomi* 23, no. 2 (2021): 243.

⁸⁷ Singgih Priambodo and Bulan Prabawani, *PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)*, n.d.

(Z)	sebagai persepsi dari nasabah tentang kualitas atau kehandalan yang didasari oleh pengalaman mereka, terutama dari urutan transaksi atau interaksi sebelumnya. ⁸⁸	berdasarkan pengalaman dan tindakan di masa lalu. b. Kesiapan untuk menempatkan diri dalam risiko. c. Perasaan aman dan yakin pada diri mitra
-----	--	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur objek berdasarkan variabel yang diteliti. Agar mendapatkan data yang akurat untuk kesimpulan yang sesuai dengan kenyataan, dibutuhkan alat yang valid, konsisten, dan tepat. Dalam memberikan data hasil penelitian yang bisa dipercaya (reliabel).⁸⁹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data. Kuesioner dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditulis kepada responden agar mereka bisa menjawabnya. Kuesioner

⁸⁸ Abdul Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank Di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2017), 56.

⁸⁹ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

digunakan untuk mengetahui hasil data dari responden mengenai apakah pengetahuan tentang investasi dan persepsi risiko memengaruhi niat pengguna Byond untuk berinvestasi. Kuesioner akan terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan melalui Google Form, secara online.⁹⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket. Teknik mengumpulkan data menggunakan kuesioner adalah cara yang efisien, selama peneliti memahami variabel-variabel yang akan diukur. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang terhadap suatu topik persepsi seseorang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena.⁹¹ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berisi beberapa pertanyaan lima tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pedoman Skala Likert

Pernyataan	Angka
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁹⁰ Ardiansyah et al., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁹¹ Renniwaty Siringoringo and Putu Hari Kurniawan, *ANALISIS NILAI PELANGGAN, KUALITAS LAYANAN DAN KEBIJAKAN TARIF LISTRIK PRABAYAR TERHADAP KEPERCAYAAN PELANGGAN DAN DAMPAKNYA PADA CITRA PLN BRIGHT BATAM*, no. 1 (2018).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square*. PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang menggunakan pendekatan berdasarkan varians atau komponen dalam persamaan *struktural modeling*. PLS digunakan untuk menjelaskan apakah ada hubungan antar variabel dalam analisis PLS-SEM. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model, yaitu model pengukuran atau Outer model dan model struktural atau inner model.⁹²

1. Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Analisis Outer model digunakan untuk mengecek apakah pengukuran yang digunakan layak digunakan sebagai pengukuran yang valid. Analisis outer model ini menjelaskan hubungan antara variabel dengan indikator-indikatornya, atau bisa dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator saling berkaitan dengan variabelnya. Outer Model terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas terdiri dari *Convergent Validity*, dan *Discriminant Validity*.

a. Uji Validitas

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas kuesioner akan dianggap valid jika setiap pertanyaan yang ada di dalamnya mampu

⁹² Siti Cahya Ningsih et al., "ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM DENGAN PENDEKATAN MODEL UTAUT 2," *Jurnal Informatika, Sistem Informasi dan Kehutanan (FORSINTA)* 2, no. 1 (2023): 163–71, <https://doi.org/10.53978/jfsa.v2i1.266>.

berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan dan memahami informasi yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Selanjutnya, kuesioner dapat dianggap valid jika nilai perhitungan yang diperoleh melebihi angka yang terdapat dalam tabel. Apabila nilai kevalidan dari setiap jawaban yang diterima setelah kuesioner disebarkan lebih besar dari 0,3, maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.⁹³ Uji validitas terdiri dari *Convergent Validity*, dan *Discriminant Validity*.

1) *Convergent Validity*

Convergent Validity bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Yang dinilai dengan melihat nilai *loading factor* dari setiap indikator terhadap konstruksya. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7. Selain itu, validitas juga dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE), di mana indikator dianggap valid jika nilai AVE melebihi 0,5.

2) *Discriminant Validity*,

Berguna untuk memastikan hasil dari *convergent validity*. *Discriminant validity* terjadi ketika dua instrumen yang mengukur konstruk berbeda tidak menunjukkan korelasi yang signifikan antara skornya. Metode yang digunakan yaitu *cross loading* dan membandingkan akar AVE. *Rule of thumb* untuk *cross loading* > 0,7 dalam satu variabel. *Rule of thumb* untuk akar AVE > 0,5 tetapi jika

⁹³ Esi Rosita et. al , *Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial*, Fokus, 4, (2021), hlm. 282.

tidak tercapai tetap dapat digunakan karena hasil *convergent validity* sudah diperoleh hasil yang valid. Akar AVE digunakan untuk membandingkan setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lain dalam model.⁹⁴

b. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam hal pengujian reliabilitas, sebuah alat pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas jika menghasilkan hasil yang serupa ketika diukur berulang kali. Dengan demikian, alat ukur ini dapat dipercaya untuk menghasilkan hasil yang konsisten di berbagai situasi pengukuran. Hal ini menunjukkan bahwa alat tersebut menawarkan tingkat kestabilan dan konsistensi yang diperlukan untuk penilaian yang tepat dan dapat dipercaya.⁹⁵ Uji reliabilitas dalam PLS menggunakan dua metode yaitu *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

1) *Composite reliability*

Merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk, yang dapat dilihat melalui koefisien variabel laten. Untuk menilai *Composite reliability*, digunakan dua alat pengukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran

⁹⁴ Isti Riana Dewi dkk, *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Dengan Mediasi Kepuasan Pelanggan Pada Toko Prima Freshmart Cirebon*, Jurnal Maneksi 11, (2022), hlm. 316-317.

⁹⁵ Muhammad Isa Anshari, *Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 6, (2024), hlm. 970-971.

tersebut, jika nilai yang dicapai adalah $> 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki tingkat realibilitas yang baik/ tinggi.

2) *Cronbach's Alpha*

Adalah uji realibilitas yang dilakukan untuk memperkuat hasil dari *Composite reliability*. Sebuah variabel bisa dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* $> 0,70$.⁹⁶

2. Uji Struktural atau Inner Model

Model struktural digunakan untuk menguji hubungan antar konstruk dalam penelitian, yaitu keterkaitan antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya. Pengujian model struktural dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi pengujian *R-Square*, dan *F-Square*.

a. *R-Square (coefficient of determination)*

R-Square digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Standar penilaiannya adalah: nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model termasuk kategori kuat (substansial), nilai 0,50 menunjukkan kategori sedang (moderate), sedangkan nilai 0,25 menunjukkan kategori lemah (buruk). Menurut Sugiyono, analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sambungan variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Nilai *R square*

⁹⁶ Ririn Dwi Ariyanti, Muyassarrah, dan Mardhiyaturrositaningsih, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Investasi Emas Digital dengan Sikap Sebagai Variabel Mediasi pada Perbankan Syariah di Kota Semarang” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)* 06, no.01: (2026): 200-211.

dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R square* berkisar antara 0 sampai 1.⁹⁷

b. *F-Square (f2 effect size)*

Pengujian ini bertujuan untuk menilai kualitas atau kebaikan model. Menurut Chin, interpretasi nilai *F-Square* dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu nilai 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, nilai 0,15 menunjukkan pengaruh sedang (moderat), dan nilai 0,35 menunjukkan pengaruh besar pada tingkat struktural.⁹⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T

Uji statistik t digunakan untuk memahami seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara sendirian dalam menjelaskan perbedaan atau variasi pada variabel dependen. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan perbedaan pada variabel dependen, dengan merujuk kepada nilai t yang dihitung dan H1. Apabila H1 untuk masing-masing variabel independen berada di bawah tingkat signifikansi (contohnya 0,05), maka variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kedelapan belas. Alfabeta. Bandung, (2024), hlm. 53.

⁹⁸ Tira Dewi Bustami and Samsul Alam, *PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (OCB) PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SAWERIGADING (RSUD) PALOPO*, 11, no. 1 (n.d.).

- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁹

c. Uji Mediasi

Merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah variabel mediasi (*intervensi*) berfungsi sebagai hubungan dalam memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menyelidiki efek tidak langsung yang muncul melalui variabel mediasi. Untuk uji mediasi menggunakan nilai statistik:

- 1) Nilai *T-Statistics*: Hubungan mediasi dinyatakan signifikan jika nilai *T-statistics* $> 1,96$ (untuk tingkat signifikansi 5% atau alpha 0,05).
- 2) Nilai *P-Values*: Hubungan mediasi dinyatakan signifikan jika nilai *P-values* $< 0,05$.¹⁰⁰

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁹⁹ Arta Adi Kusuma, “The Effect of Motivation and Work Environment on the Performance of Hotel Muria Semarang Employees” 02 (2021).

¹⁰⁰ Muhammad Darwin and Khoirul Umam, “Analisis Indirect Effect Pada Structural Equation Modeling: Studi Komparasi Penggunaan Software Amos Dan SmartPLS,” *NUCLEUS* 1, no. 2 (2020): 50–57, <https://doi.org/10.37010/nuc.v1i2.160>.